BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Kegiatan penelitian tidak terlepas dari metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013:15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. *Pertama*, masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. *Kedua*, masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. *Ketiga*, masalah yang diteliti setelah memasuki lapangan akan berubah total. Oleh karena itu, peneliti harus mampu menyesuaikan karakteristik masalah kualitatif ini (Sugiyono, 2013 hlm. 283).

Pada penelitian kualitatif, terdapat beragam teknik yang bisa digunakan untuk menganalisis atau mengolah data. Salah satunya adalah teknik analisis kontrastif.Analisis kontrastif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini membandingkan dua bahasa. Penelitian ini mendeskripsikan struktur (fungsi) dan kategori sintaksis serta peran semantis dari setiap kalimat yang menggunakan adjektiva yang bermakna senang dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini pun mendeskripsikan persamaan dan perbedaan sruktur (fungsi) dan

kategori sintaksis serta peran semantis pada kalimat-kalimat yang menggunakan adjektiva bermakna senang dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis yaitu: mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkontraskan fungsi dan kategori sintaksis serta peran semantis pada kalimat-kalimat yang menggunakan adjektiva bermakna senang melalui analisis kata, frase, dan klausa pada kalimat berdasarkan teori dan literatur yang telah ditelaah sebelumnya.

Penelitian kualitatif dituntut untuk melakukan *grounded research*, yaitu penelitian untuk menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial (Sugiyono, 2013 hlm. 296). Fadillah (2016, hlm. 54-55) menyebutkan bahwa secara umum, prosedur yang ditempuh dalam penelitian kualitatif yaitu:

1) Melakukan studi pustaka
2) Mengumpulkan data
3) Mengklasifikasikan data
4) Menganalisis data
5) Menyimpulkan hasil penelitian
6) Melaporkan hasil penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mencari data/dokumen berbentuk kalimat-kalimat yang diperoleh dari beberapa surat kabar *online*. Data yang telah diperoleh kemudian dicatat, diklasifikasikan, lalu dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang menggunakan adjektiva bermakna senang, yang berbahasa Jepang dan berbahasa Indonesia.

Tahap pengumpulan data dilakukan sebanyak tiga tahap, yaitu penelusuran adjektiva yang menyatakan kata senang pada KBBI IV, mengecek keterkaitan adjektiva satu dengan yang lainnya dalam kamus Tesaurus Bahasa Indonesia, dan terakhir

yaitu mengecek kembali definisi-definisi dari masing-masing adjektiva tersebut.

Pencarian data dilakukan dengan menggunakan metode pendokumentasian yang diambil dari beberapa surat kabar *online.* Adapun teknik pengumpulan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1) Membaca beberapa surat kabar *online* yaitu surat kabar *Sindo, Tribun Jabar, The Asahi Shimbun* dan *The Japan Times* sebagai objek penelitian. Pencarian data dilakukan dengan membaca dengan teliti dan seksama yaitu mencari kalimat-kalimat yang menggunakan adjektiva bermakna senang dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
2) Menyalin dan menandai kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva yang bermakna *senang* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
3) Mengumpulkan data, kemudian mencatatnya pada kartu data.
4) Mengklasifikasikan data berdasarkan ragam katanya.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam lima tahap yaitu:

1) Menyajikan data berupa kalimat-kalimat yang mengandung adjektiva yang menyatakan arti *senang* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang diambil dari surat kabar *online* yang relevan.

   Pada tahap (1), penulis menyajikan kalimat-kalimat yang mengandung adjektiva yang menyatakan kata *senang*, yaitu *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii* untuk bahasa Jepang dan *senang, gembira* dan *bahagia* untuk bahasa Indonesia. Berikut contoh data dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

   (a) ２０１６年完成した新築物件でソーファやベッド、食器類などが新品なのも嬉しいポイント (Lifenesia No. 181, 2016:32).

2016 nen kansei shita shinchiku bukken de sōfa ya beddo, shokki-rui nado ga shinpin na no mo ureshii pointo.
Terjemahan:
Properti baru yang dibuat pada tahun 2016, seperti sofa, kasur, peralatan makan dan lain-lain menjadi poin yang membuat senang.

(b) "Saya senang meraih emas pertama dalam tiga kali penampilan di SEA Games," kata Wewey (Radar Cirebon, D31 M8 Y17: 27)

Data yang mengandung adjektiva yang menyatakan kata *senang* akan dicetak tebal dan digarisbawahi agar lebih fokus. Proses analisis ini juga berlaku untuk data-data dalam bahasa Indonesia. Pada contoh (a) dan (b) ditemukan salah satu adjektiva yang menyatakan kata senang dalam bahasa Jepang yaitu *ureshii* dan *senang* sebagai adjektiva yang menyatakan kata senang dalam bahasa Indonesia.

2) Menganalisis struktur (fungsi) dan kategori sintaksis serta peran semantis pada kalimat-kalimat yang menggunakan adjektiva yang bermakna senang dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
3) Menganalisis persamaan dan perbedaan fungsi dan kategori sintaksis serta peran semantis pada kalimat-kalimat yang menggunakan adjektiva bermakna senang yang terdapat pada Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia berdasarkan hasil analisis no 2).
4) Mengontraskan dan menggeneralisasikan persamaan dan perbedaan fungsi dan kategori sintaksis serta peran semantis pada kalimat-kalimat yang menggunakan adjektiva yang menyatakan kata senang dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
5) Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan hasil analisis tahap no 4). Proses penyimpulan hasil analisis ini merupakan proses menjawab rumusan masalah yang terdapat pada pendahuluan yang telah ditulis sebelumnya.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis unit data. Data yang pertama adalah unit data yang berupa satuan-satuan leksikal mengandung makna *senang* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Unit data pertama akan dijaring dari beberapa kamus dwi bahasa yang dijadikan sumber utama penelitian. Nida (1975, hlm. 172-173) menjelaskan beberapa manfaat kamus dalam studi makna. *Pertama*, kamus sangat membantu dalam proses analisis makna karena secara umum kamus memuat keseluruhan makna semantis, menyediakan konteks-konteks ilustratif untuk menjelaskan makna suatu lema, terkadang memuat perbedaan sintaksis dalam hal pemakaian lema, memberikan data historis tentang makna-makna yang berkaitan, juga memuat makna-makna figuratif dan idiomatis. *Kedua*, kamus menyediakan informasi tentang kata-kata (lema) yang dianggap bersinonim ataupun berantonim. Semua manfaat kamus tersebut dinilai dapat membantu penulis untuk menjaring kosakata yang akan diteliti dan menyusun relasi makna antar satuan leksikal dalam satu medan tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006) dan Tesaurus Bahasa Indonesia (2008) untuk penjaringan adjektiva yang menyatakan kata *senang* dalam bahasa Indonesia, sedangkan dalam bahasa Jepang menggunakan kamus Kenji Matsuura (1994), Goro Taniguchi (1999) dan kamus *Kihon Doushi Youhou Jiten*. Selanjutnya, leksikal-leksikal yang berkaitan dengan emosi *senang* akan dilakukan pengecekan ulang mengenai definisinya.

Unit data kedua adalah kalimat- kalimat yang diperoleh dari surat kabar *online* yang memuat satuan-satuan leksikal bermakna *senang* baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia, seperti *Koran Sindo, Tribun Jabar, The Asahi Shimbun* dan *The Japan Times*.